

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data inventori, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *self control* dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Palopo dengan berjumlah 76 orang sebesar $0,001 < 0,05$ artinya memiliki hubungan antara *self control* dengan prokrastinasi akademik.

B. Saran

Mengacu dari hasil penelitian maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan *self control* sebagai upaya mencegah perilaku prokrastinasi akademik agar memiliki tanggung jawab terhadap tugas akademik yang diberikan oleh guru.
2. Diharapkan guru pembimbing memasukkan prokrastinasi akademik dalam program layanan bimbingan dan konseling sebagai usaha preventif maupun kuratif berupa layanan informasi baik secara klasikal, kelompok, maupun individual, serta menyelenggarakan bimbingan kelompok dalam usaha meningkatkan *self control* agar terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik.
3. Diharapkan kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencegah serta mengatasi permasalahan peserta didik khususnya prokrastinasi akademik, dengan memberikan jam pelajaran untuk bimbingan dan

konseling dengan beban belajar 2 jam perminggu. Sesuai dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

4. Bagi wali kelas serta guru mata pelajaran diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan *self control* serta memberikan penguatan positif (pujian) terhadap peserta didik yang rajin mengerjakan tugas, dan memberikan penguatan negatif (sindiran) pada peserta didik yang sering menunda-nunda tugas akademik.